

Akses Tol ke Kota Sukabumi Bocimi Seksi 3 Segera Hadir

SUKABUMI (IM)- Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat (Jabar), Bey Machmudin berharap Kota Sukabumi semakin maju dan sejahtera di segala bidang pada usia yang sudah menginjak 110 tahun. Rapat paripurna DPRD Kota Sukabumi dalam rangka peringatan Hari Jadi ke - 110 Kota Sukabumi, telah digelar di Gedung DPRD Kota Sukabumi, Senin (1/4). "Selamat ulang tahun ke - 110 Kota Sukabumi, tentunya saya lihat semakin maju," ujar Bey Machmudin.

Menurut Bey, majunya suatu kota akan berdampak pada tingginya kunjungan pendatang. Tak lama lagi akan hadir akses tol yang langsung ke Kota Sukabumi yaitu Bocimi seksi 3. "Kita tahu akan semakin banyak yang datang karena sebentar lagi juga tol akan masuk akan semakin dekat lagi dengan tol," katanya.

Bey berharap, Kota Sukabumi terus menunjukkan kemajuan di masa mendatang, baik sumber daya manusianya, infrastruktur maupun pariwisatanya. "Tentunya harus disiapkan

segala sesuatunya, fasilitas, transportasi dalam kotanya seperti apa, pariwisatanya seperti apa, juga SDM-nya," kata Bey.

Ada yang unik dalam rapat paripurna tersebut, seluruh pidato menggunakan bahasa Sunda. Mulai dari pembawa acara, sambutan-sambutan, dan pembacaan sejarah.

Selama menghadiri rapat paripurna hari jadi di berbagai daerah, Bey mengaku baru kali ini rapat paripurna seluruhnya menggunakan bahasa Sunda. Menurut Bey hal itu sangat positif karena akan meningkatkan kecintaan dan melestarikan budaya Sunda.

"Saya beberapa kali hadir di hari jadi kabupaten kota baru ini yang pertama dan mungkin satu-satunya, tidak tahu yang lain. Tapi sepanjang yang sudah saya datangi semuanya bahasa Indonesia, tapi di sini Sunda. Itu bagus dan saya sangat menghargai," kata Bey. **● pra**

Sampah Biang Masalah, Solusi Masih di Ranah Wacana



Sampah masih menjadi biang masalah di setiap kota.

BOGOR (IM)- Menyoal sampah yang menjadi biang masalah di kota-kota, baik tingkat kota/kabupaten se-Indonesia, ternyata solusinya sebatas di tataran penumpukan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di suatu daerah yang ditetapkan secara bersama.

Ketika di satu zona penuh di TPA, kembali timbul masalah penumpukan sampah yang belum terangkut di lokasi lokasi kota. Sampah di sejumlah daerah perkotaan selalu menjadi masalah, dan sejauh ini masih juga berbentuk solusi di tataran wacana.

Kalau secara mendalam, sampah menjadi tanggung jawab bersama masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Karenanya, aktivis Lingkungan Hidup Bogor Raya mendesak pihak berwenang di Bogor mengusut pelaku yang membuang sampah sembarangan, membakar, mengubur, dan melarung sampah.

Dewan Nasional WALHI/Praktisi Lingkungan Hidup Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, Dwi Retnastuti menyampaikan keprihatinannya terhadap kondisi lingkungan hidup di Bogor, mulai dari sungai berbusa sampai hutan dicemari sampah.

Dwi Retnastuti memaparkan hasil kajian WALHI terhadap dampak lingkungan hidup akibat sampah dan limbah terhadap kesehatan manusia, habitat dan keseimbangan alam yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.

Dininya memaparkan hasil temuan WALHI mengenai dampak pencemaran lingkungan hidup akibat sampah dan limbah adalah terutamanya mikroplastik dalam tubuh manusia, dan di sungai dan masih banyak lagi dampak buruk lainnya.

Ia menjelaskan bahaya dan dampak yang ditimbulkan akibat sampah yang dibakar akan muncul dioksin yang bisa menyebabkan kanker dan penyakit lainnya. Demikian pula sampah yang dikubur tentunya akan terurai dan menyebabkan

pencemaran air tanah. "Kalau sampah dibuang ke sungai akan menyebabkan pencemaran terhadap air sungai yang menyebabkan biota sungai akan mati dan air sungai sebagai sumber kehidupan manusia akan tercemar," jelasnya, Minggu (31/3) malam.

Sebelumnya, Aktivis Lingkungan Hidup Bogor Raya, Sabilillah, memaparkan potret pengelolaan sampah di Bogor setiap tahunnya memprihatinkan. Hal ini berbahaya terhadap kesehatan manusia dan kelangsungan hidup habitat di sungai, setu, hutan dan sekitar hutan.

"Belajarah dari masa lampau, kerusakan lingkungan hidup cermin kerusakan peradaban," ungkap Sabilillah.

Dininya juga telah berkoordinasi dengan Dewan Nasional WALHI terkait fakta di lapangan yang diimpun sejak Januari 2024 sampai Maret 2024 di mana tercatat bahwa problem khususnya di wilayah 40 Kecamatan di Kabupaten Bogor saat ini adalah permasalahan sampah di permukiman warga, perkotaan, sungai, setu, hutan dan sekitar hutan. Termasuk area pariwisata, home industri dan pabrik.

"Ini tak terbantahkan. Kami sudah berkoordinasi dengan Dewan WALHI Nasional atas keprihatinan tersebut," tegas Sabilillah.

Menurutnya, diperlukan ketegasan dari Pemerintahan hingga jajaran di pedesaan untuk mengusut tuntas pelaku pencemaran yang telah berdampak pada kesehatan manusia dan kelangsungan hidup habitat di sungai, setu, hutan dan sekitar hutan. Mirisnya, kawasan Hutan Pegunungan dan Hulu Sungai pun kini tak lagi terbebas dari polusi dan sampah akibat ulah manusia.

"Sudah saatnya Pj. Bupati bersama Pemerintah Kabupaten Bogor bersikap tegas mewajibkan persyaratan mutlak kepada seluruh Pengelola usaha maupun perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Bogor untuk wajib memiliki AMDAL, dan wajib menerapkan Pengelolaan Sampah Secara Benar melalui Pendampingan DLH Kabupaten Bogor. Disamping itu, tingkatkan alokasi anggaran Tipiring untuk penegakan perundang-undangan oleh Satpol PP Kabupaten Bogor," desaknya. **● gio**

8 | Nusantara



BANGUNAN RUSAK TERDAMPAK LEDAKAN GUDANG PELURU

Perangkat desa melihat kondisi bangunan yang rusak terdampak ledakan gudang peluru di Desa Parung Pinang, Ciangsana, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (1/4). Menurut data sementara Pemerintah Kabupaten Bogor sebanyak 31 rumah mengalami kerusakan berupa kaca pecah, plafon retak, atap retak atau bolong, akibat dampak ledakan yang terjadi di gudang peluru Kodam Jaya, Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (30/3) petang.

MASIH INFLASI PANGAN

Pemkab Bogor Lanjutkan Gerakan Pangan Murah hingga Bulan Desember

Gerakan Pangan Murah ini masih dilanjut hingga Desember mendatang karena sejumlah harga pangan mengalami kenaikan harga atau inflasi, sehingga Pemkab Bogor terus melakukan berbagai upaya untuk menekan angka laju inflasi pangan, ujar Plh Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra.

CIBINONG (IM)-

Pemkab Bogor melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) memperpanjang Gerakan Pangan Murah hingga akhir Tahun 2024 mendatang.

Hal itu karena sejumlah harga pangan mengalami kenaikan harga atau inflasi,

hingga Pemkab Bogor terus melakukan berbagai upaya untuk menekan angka laju inflasi pangan.

"Gerakan Pangan Murah dilaksanakan hingga Bulan Desember 2024, walaupun tidak dilakukan setiap hari," ungkap Plh Sekda Kabupaten Bogor,

Menhub Bersama Pj Bupati Bogor Bahas Persiapan Angkutan Lebaran

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mengikuti arahan Menteri Perhubungan Republik Indonesia membahas persiapan angkutan lebaran tahun 1445 Hijriah di Provinsi Jawa Barat. Rapat koordinasi dilakukan secara daring, di Pendopo Bupati Bogor, Cibinong, Minggu (31/3).

Hadir secara daring Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Budi Karya Sumadi, Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Pj. Gubernur beserta Forkopimda Jawa Barat, Bupati dan Wali Kota se-Jawa Barat, Forkopimda Kota/Kabupaten se-Jawa Barat.

Pj. Bupati Bogor hadir didampingi Plh. Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang), dan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Menteri Perhubungan

Republik Indonesia, Budi Karya Sumadi mengatakan, pertemuan ini sangat penting untuk melaksanakan koordinasi terkait persiapan angkutan lebaran di Jawa Barat. "Mudik Ceria Penuh Makna" ini menjadi tagline kita, maka kita harus bersinergi untuk mencapai keberhasilan mudik lebaran tahun ini baik yang melalui darat, laut, maupun udara.

"Jawa Barat adalah daerah kedua setelah Jawa Timur yang banyak melakukan pergerakan untuk mudik lebaran. Pesan pak Presiden Republik Indonesia, kita semua harus melaksanakan koordinasi, kolaborasi, dan sinergi antar pemangku kepentingan," kata Budi Sumardi.

Budi menjelaskan, keberhasilan pelaksanaan mudik ini sangatlah berarti bagi masyarakat. Tahun lalu hasil riset menyatakan tingkat kepuasan masyarakat atas pelaksanaan mudik sangat tinggi, dan ini berkontribusi tingkat kepuasan kepada pemerintah. Maka harus kompak melakukan pelayanan dan

Suryanto Putra kepada wartawan di Halaman Kelurahan Tengah, Cibinong, Senin (1/4).

Suryanto Putra menerangkan bahwa masih naiknya harga daging sapi, daging ayam, telur ayam, beras dan lainnya karena permintaan yang lebih tinggi dari jumlah stok komoditi pangan tersebut.

"Karena harga daging sapi mahal hari ini kami menjualnya dari harga pasar Rp 130-135 ribu menjadi Rp 98 ribu, lalu kami jual lebih murah komoditi pangan lainnya yaitu telur ayam kami jual Rp 28 ribu per kilogram, daging ayam Rp 31 ribu per ekor, minyak goreng Rp 13.500 per liter, beras Rp 55.000 per 5 Kg,

gula pasir Rp 14.500 per kilogram, bawang merah Rp 23 ribu per kilogram, bawang putih Rp 33 ribu per kilogram dan tepung segitiga biru Rp 10.000 per kilogram," terang Suryanto Putra.

Kepala DKP, Asep Mulyana Sudrajat menuturkan bahwa dalam Gerakan Pangan Murah hari ini, jajarannya menyediakan beras SPHP dar Bulog 5 ton, beras medium 2,3 ton, daging ayam 100 Kg, daging sapi 100 Kg, telur ayam 300 Kg, minyak goreng 1.000 liter, gula pasir 1.000 Kg, tepung terigu 60 Kg, cabe merah keriting 30 Kg, bawang merah dan bawang putih 60 Kg.

Asep Mulyana Sudra-

jat mengatakan khusus bawang merah, ada kemungkinan harganya naik karena sejumlah daerah di Cirebon, Brebes, Tegal dan sekitarnya mengalami bencana alam banjir.

"Yang agak khawatir, nanti mungkin harga bawang merah karena daerah penghasil komoditi pangan tersebut mengalami kebanjiran hingga bisa mengganggu atau mengurangi hasil panen bawang merah," katanya.

Asep Mulyana Sudrajat berharap kebutuhan akan komoditi bawang merah bisa disuplai dari daerah penghasil lainnya, hingga harga bawang merah tidak melonjak atau stabil seperti saat ini. **● gio**

Komisi IV DPR-RI Cek Kenaikan Harga Pangan di Pasar Cibinong

CIBINONG (IM)- Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Komisi IV DPR-RI melakukan kunjungan kerja spesifik ke Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor, Senin pagi, 1 April 2024.

Para wakil rakyat itu bertujuan mengecek harga pangan di pasar-pasar tradisional, di mana saat ini masih terjadi kenaikan harga hingga harus diantisipasi oleh pemerintah. "Alhamdulillah, hari ini kunjungan kerja spesifik Komisi IV DPR-RI ke Pasar Cibinong didampingi oleh Penjabat Bupati Bogor dan Badan Pangan Nasional. Kami memantau ada pergerakan atau kenaikan harga sejumlah komoditi pangan jelang Hari Raya Idul Fitri," kata Anggota Komisi IV DPR-RI, Ravindra Airlangga.

Ravindra Airlangga menuturkan kenaikan harga pangan ini sudah diantisipasi oleh pemerintah, yang bekerja sama dengan Perum Bulog, Badan Pangan Nasional dan instansi pemerintah lainnya.

"Seperti hari ini, pemerintah mengantisipasi kenaikan harga pangan dengan melakukan operasi pasar di Pasar Cib-

inong, dan di pasar tradisional atau tempat lainnya," tutur Ravindra Airlangga.

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu berterima kasih atas kunjungan kerja spesifik Komisi IV DPR-RI di Pasar Cibinong pada Bulan Ramadhan tahun ini.

Asmawa Tosepu mengakui adanya kenaikan harga pangan di Bumi Tegar Beriman, tetapi ini adalah bagian dari dinamika pasar.

"Kenaikan harga terjadi pada daging ayam, daging sapi, beras, bawang merah dan lainnya. Diperkirakan harga daging sapi bisa mencapai Rp 150 ribu per kilogramnya hingga untuk menstabilkannya kami melakukan operasi pasar, gerakan oangan murah dan lainnya," ujar Asmawa Tosepu.

Walaupun terjadi kenaikan harga pangan, ayah tiga orang anak itu menyakini stok pangan terutama beras aman hingga tiga bulan kedepan.

"Selain berupaya menstabilkan harga, kami yang diinisiasi oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) juga bakal memastikan stock pangan tidak langka hingga warga tidak menjadi resah atau panik," tukasnya. **● gio**

KEHILANGAN	
Telah hilang Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)	
Atas nama	: Ririn Siswanti
Nomor pol	: F 5338 NR
Warna	: Merah hitam
Merek	: Honda Vario
Tahun	: 2012
Nomor Mesin	: JF 91E1643886
Nomor Rangka	: MH 1JF 9119CK646400
Alamat	: Puri Alam Kencana Blok J No 10 RT 06/07 Cibinong Bogor
Hilang	: 28 Februari 2024



Menhub RI bersama Pj Bupati Bogor bahas angkutan lebaran di Kabupaten Bogor.